

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Bab I sampai Bab III, dapat disimpulkan bahwa perkembangan moral remaja dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, terutama pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh utama. Penelitian ini berfokus pada perkembangan moral remaja usia 13-15 tahun yang diasuh oleh *grandparent* di Lingkungan Tombang, Kelurahan Malimbong, dengan menggunakan teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg dan teori pola asuh Diana Baumrind sebagai landasan analisis. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang menggambarkan perkembangan moral remaja dalam konteks pola asuh *grandparent* secara mendalam. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pengaruh pola asuh *grandparent* terhadap perkembangan moral remaja serta menjadi masukan bagi keluarga dalam menerapkan pola pengasuhan yang lebih efektif.

Berdasarkan hasil penelitian, perkembangan moral remaja yang diasuh oleh *grandparent* di Lingkungan Tombang menunjukkan bahwa sebagian besar remaja telah memahami nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati. Namun, penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari belum konsisten karena pola asuh *grandparent* cenderung permisif, kurang tegas dalam menerapkan aturan serta dipengaruhi oleh lingkungan

pergaulan. Oleh karena itu, keseimbangan antara kasih sayang dan pengawasan yang konsisten sangat diperlukan agar perkembangan morala remaja dapat terbentuk secara optimal.

B. Saran

1. Bagi *Grandparent*

Grandparent sebagai pengasuh utama dalam keluarga disarankan untuk meningkatkan ketegasan dalam menerapkan aturan dengan tetap mempertahankan kehangatan dan kasih sayang. Aturan yang ditetapkan dalam keluarga, sebaiknya disertai dengan konsekuensi yang jelas, tegas, dan konsisten supaya berfungsi sebagai sistem pengendalian, bukan sekedar pedoman.

2. Bagi Anak Remaja

Kepada anak remaja, disarankan untuk meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan nilai-nilai moral yang telah diketahui secara konsisten, baik dalam pengawasan keluarga maupun ketika bersama teman sebaya, serta memiliki batasan agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan yang buruk dan belajar komunikasi asertif dengan tegas menolak pengaruh negatif dari teman sebaya yang berpegang pada prinsip etika universal seperti kejujuran, tanggung jawab, dan rasa hormat.

3. Bagi Keluarga dan Lingkungan Sekitar

Bagi keluarga dan lingkungan sekitar, disarankan untuk menciptakan sistem pengawasan dan bimbingan yang berkelanjutan untuk membantu remaja

mengimplementasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya kontrak sosial sebagai bentuk tanggung jawab sosial, tidak hanya dalam lingkup keluarga akan tetapi juga dalam masyarakat yang lebih luar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pola asuh seimbang (*authoritative*) yang diterapkan oleh *grandparent* dalam perkembangan moral remaja, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi konsistensi penerapan nilai moral remaja.